

ABSTRAK

Lina Arifianasari (2010) "PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI BAHASA INGGRIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR (VISUAL, AUDITORIAL DAN KINESTETIK). Skripsi Sarjana S1 Program Studi Psikologi IAIN Sunan Ampel Surabaya

Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Individu yang mengetahui gaya belajarnya, maka akan lebih mudah menerima dan memproses materi yang diberikan. Apalagi jika ditunjang dengan penggunaan metode yang tepat yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi. Dan hal itu akan memberikan pengaruh pada prestasi belajar seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar ditinjau dari gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik). Untuk mengetahui masing-masing gaya belajar siswa, ada beberapa karakteristik yang digunakan sebagai acuan untuk membedakan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Sampel dari penelitian ini berjumlah 148 siswa yang diambil secara acak dari 6 kelas di kelas VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket yang digunakan untuk mengetahui dan membedakan gaya belajar masing-masing siswa. Dan uji hipotesisnya menggunakan teknik uji Kruskal-Wallis.

Hasil dari analisis data diperoleh hasil taraf signifikansi 0.948. Berdasarkan hasil tersebut maka $0.948 > 0.05$, karena signifikansi lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar bidang studi Bahasa Inggris ditinjau dari gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik). Dari hasil uji tersebut juga diketahui bahwa ada 41 siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan Mean Rank sebesar 75.28, sedangkan jumlah siswa yang memiliki gaya belajar auditorial adalah sebesar 88 siswa dengan Mean Rank sebesar 74.77, dan ada 19 siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dengan Mean Rank sebesar 71.58.

Karena hasil penelitian ini tidak ada perbedaan prestasi belajar bidang studi Bahasa Inggris ditinjau dari gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik), maka pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini dan sekaligus mengambil atau menambah variabel lain, seperti minat belajar, gaya mengajar, dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Gaya Belajar (Learning Style), Prestasi